

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN LOWA
 Kelas/semester : 6/2
 Tema : Kepemimpinan
 Sub Tema : Pemimpin di Sekitarku
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>Pkn</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.1.1 Bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah</p> <p>2.1.1 Memupuk rasa percaya diri</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi pemimpin di lingkungannya</p> <p>4.1.1 Mengemukakan pendapat mengenai kepemimpinan disekitarnya</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menggali teks pidato yang di dengar dan dibaca</p>	<p>3.3.1 Menggali isi pidato.</p>

<p>4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>4.3.1. Menyusun konsep pidato</p>
--	--------------------------------------

B. Tujuan Pembelajaran:

- Melalui kegiatan berdo'a siswa dapat mengungkapkan rasa syukur kepada Allah
- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi pemimpin di lingkungannya dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai kepemimpinan disekitarnya dengan rasa Percaya diri
- Melalui kegiatan mengamati siswa dapat menggali isi pidato dengan benar
- Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyusun konsep pidatodengan percaya diri

C. Materi Pembelajaran

- Pemimpinan di sekitarku
- Teks Pidato

D. Metode Pembelajaran;

Pendekatan: Sainifik Model

- Pembelajaran inkuiri.
- Pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery*).
- Pembelajaran berbasis pemecahan masalah.
- Pembelajaran berbasis projek.

Metode : diskusi, ceramah dan tanya jawab

E. Media Pembelajaran

- Gambar pada Buku siswa, kelas 6 Tema 7 Kepemimpinan hal.1
- Teks bacaan pada buku siswa kelas 6 Tema 7 hal 3

F. Sumber Belajar

1. Buku siswa Tema 7 Kepemimpinan, Pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018
2. Lingkungan sekitar.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru Membuka dengan salam dilanjutkan berdo'a sebelum memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan materi dan menaigaitkan materi dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari –hari.
- Guru memberikan Stimulus berupa gambar kegiatan musyawarah atau rapat

Kegiatan Inti

- Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa hal 1
- Guru membimbing siswa membahas tentang gambar yang ada di buku siswa tema 7 hal1 dan mengaitkan kegiatan ini dengan tema kepemimpinan
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik kepemimpinan
- Guru memberikan penguatan tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik.
- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi. Tentang pemimpin yang ada disekitarnya.
- Siswa menyajikan hasil diskusi dalam bentuk peta pikiran.
- Siswa membaca teks bacaan berjudul “Ibu RT, Sang Pemersatu”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.
- Siswa diminta menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
- Siswa Mencermati bagian pidato pada bacaan ‘Ibu RT, Sang Pemersatu’
- Siswa Membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan.

Penutup

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan petunjuk teknis asesmen
- Guru Memberikan remedial bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi yang sudah tuntas

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknikpenilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial)
Observasi (jurnal)
 - b. Pengetahuan
 - 1). Tes tertulis
 - 2). Teslisan
 - 3). Penugasan
 - c. Keterampilan
 - 1). Kinerja

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Lowa, 6 Desember 2021
Guru Kelas ,

M.Hasan Fauzi, S.Pd.
NIP. 196407181984051001

Marhamah, S.Pd.
NIP. 197210122009012002

LAMPIRAN

Lampiran: 1



Lampiran : 2 Teks Bacaan

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini serin dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang gurusekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti. Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya,

“Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua.”

“Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat.”

“Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera.”

“Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga.”

“Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat.”

“Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga.”

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak. Warga Kampung Sehat

Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

LAMPIRAN 3:

LK 1

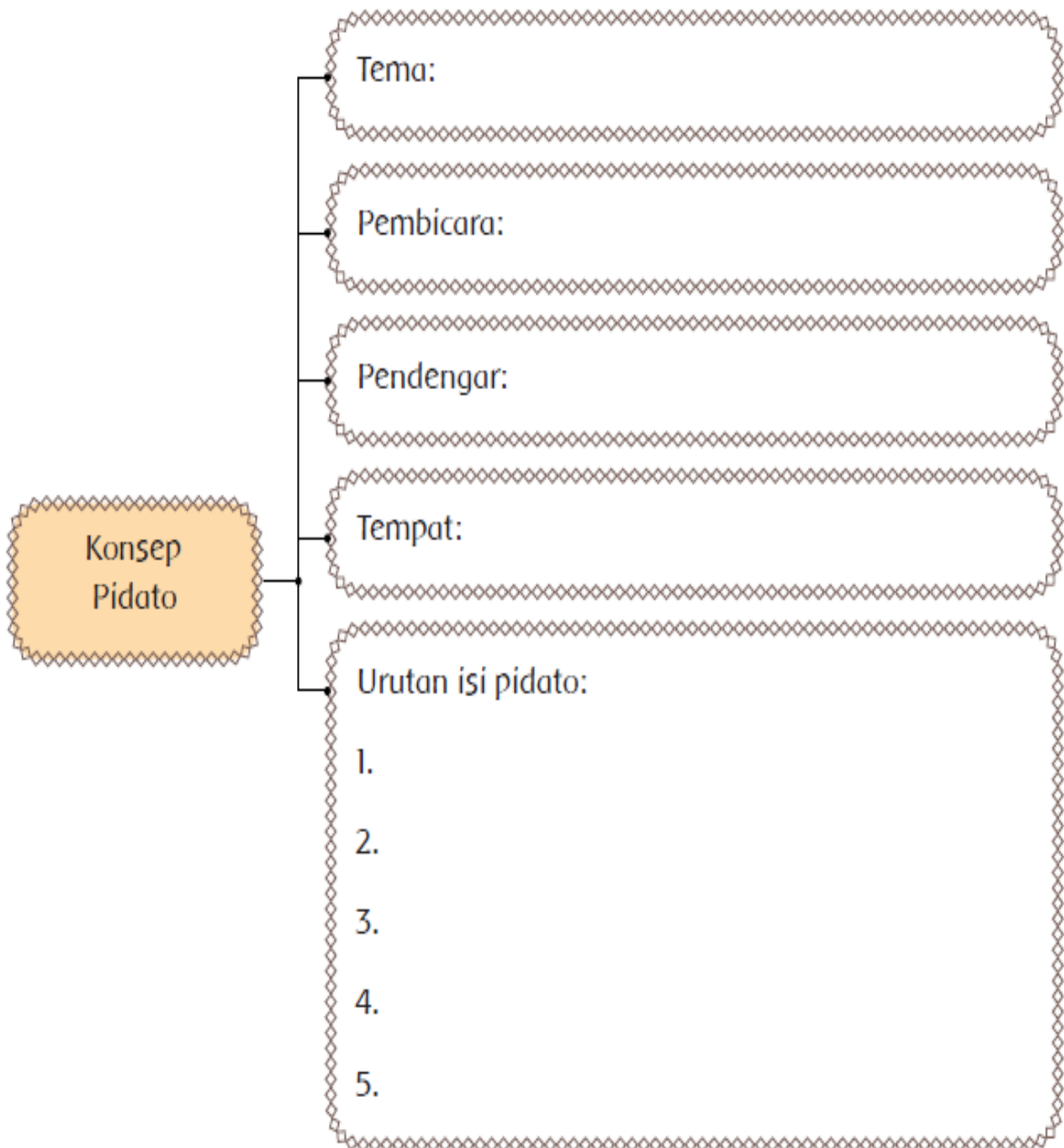
Siapakah nama pembicara dalam pidato pada bacaan?

Ibu RT, Sang Pemersatu

Siapa pendengar pidato?

Bagaimana sikap kepemimpinan ibu RT dalam bacaan itu?

LK 2



RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.